

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai validitas butir soal evaluasi matematika siswa kelas V SDN Cimanggu I yaitu 33 soal atau sebesar 73% dinyatakan valid dan 12 soal atau sebesar 27% dinyatakan tidak valid.
- 2) Nilai reliabilitas soal evaluasi matematika berkategori tinggi (*reliable*), dengan rincian evaluasi I koefisien reliabilitas adalah 0,92; evaluasi II koefisien reliabilitas 0,77; dan evaluasi III koefisien reliabilitas adalah 0,73.
- 3) Ditinjau dari daya pembeda, terdapat 11 soal atau sebesar 25% memiliki daya pembeda jelek, 24 soal atau sebesar 53% memiliki daya pembeda cukup, 9 soal atau sebesar 22% memiliki daya pembeda soal yang baik.
- 4) Ditinjau dari tingkat kesukaran, terdapat 2 soal atau sebesar 5% yang termasuk kategori sukar, 11 soal atau sebesar 24% termasuk kategori sedang, dan 32 soal atau 71% termasuk kategori mudah.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Tes sebagai instrumen evaluasi sangat penting fungsinya dalam pembelajaran. Instrumen yang baik akan mampu mengukur kemampuan siswa dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya tes yang baik dan berkualitas sehingga tujuan dari adanya evaluasi dapat terpenuhi.
- 2) Soal yang memenuhi kriteria penyusunan tes yang baik mencakup validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal dapat digunakan guru sebagai alat evaluasi matematika yang akan diberikan kepada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis kualitas butir soal evaluasi matematika, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipaparkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru

- a) Guru sebagai penyusun soal, hendaknya menganalisis terlebih dahulu soal yang akan diujikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif (validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran soal), sehingga menjadi soal yang layak untuk digunakan sebagai evaluasi pembelajaran siswa
 - b) Soal yang sudah memiliki kualitas baik dapat disimpan atau dijadikan sebagai bank soal dan digunakan kembali pada ujian berikutnya, namun soal yang belum memiliki kualitas baik maka guru dapat mengadakan perbaikan ulang atau revisi pada soal tersebut, apabila tidak memungkinkan maka dapat mengganti dengan butir soal yang baru.
- 2) Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada guru mengenai analisis butir soal, sehingga guru dapat membuat soal yang berkualitas.